

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*,
RETURN ON EQUITY (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN (NPM)* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI (BEI) TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

Cicik Marianti

NPM. 21601081044



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDY MANAJEMEN

2020

ABSTRAK

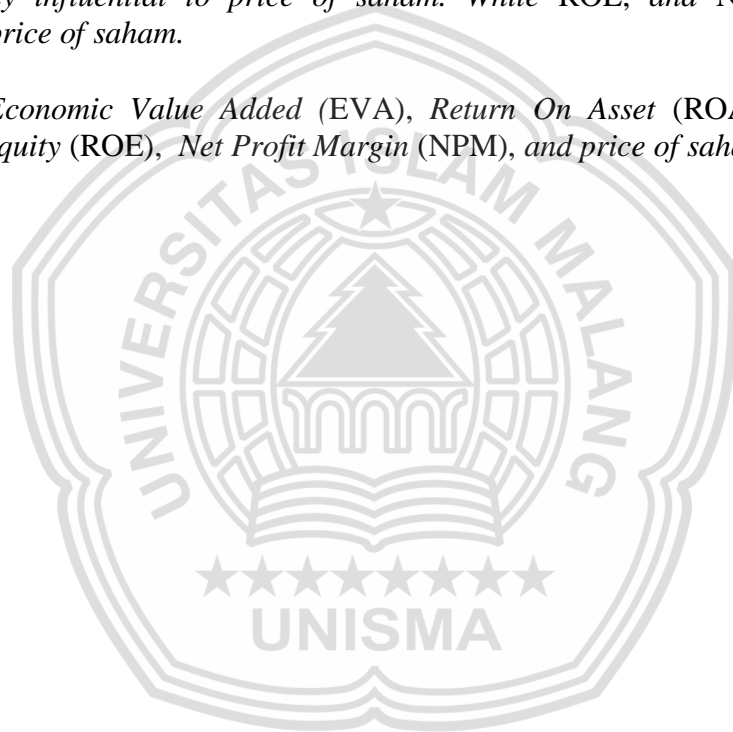
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sedang teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Dari populasi sebanyak 15 perusahaan diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa EVA, dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROE, dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dari populasi sebanyak 15 perusahaan diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa EVA, dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan ROE, dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan Harga Saham.

ABSTRACT

This research aimed to uncover the impact of Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) the population in this study are food and beverage companies listed on the BEI in the 2016-2019 period. While the sampling technique uses purposive sampling. From the population of companies, 11 companies were sampled. Based on the results of data analysis, it was concluded that EVA and ROA had a positive and significant effect on stock prices. While ROE and NPM have no effect on stock prices. This research used purposive sampling method in order to collect the sample. The population in this study was to all food and beverage in Bursa Efek Indonesia during 2016-2019. From the whole 15 companies as a population, 11 companies obtained as the sample. According to the finding of the data analysis, it was concluded that EVA, and ROA were positively influential to price of saham. While ROE, and NPM were not influential to price of saham.

Keywords : Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and price of saham.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan di dunia usaha pada era seperti ini sangatlah ketat. bertambah luasnya perusahaan yang baru muncul dan siap bersaing dengan perusahaan lama. Perusahaan yang tidak dapat bersaing maka tidak akan bertahan dan akan tersisihkan dalam dunia usaha. Tujuan perusahaan yaitu usahanya dapat berjalan dalam waktu yang lama, dan juga mencari laba sebesar-besar mungkin untuk kesejahteraan perusahaan tersebut dan karyawannya. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat maka ada berbagai cara yang dilakukan perusahaan untuk terus berkembang pesat. Keadaan seperti ini memotivasi perusahaan untuk mendapatkan pembiayaan yang bisa menyediakan dana dalam jumlah yang cukup besar agar bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan usahanya. (Puspitasari, 2016)

Pasar modal mempunyai kedudukan dalam menumbuhkan perekonomian dalam Negara, pasar modal juga menjadi tempat bertemunya antara pemilik modal dengan Orang yang membutuhkan modal. Salah satunya yaitu sebagai tempat jual beli saham yang nantinya akan digunakan untuk memperkuat modal dan juga sebagai tambahan dana perusahaan. Pasar modal juga dipakai oleh pemilik modal sebagai sarana

untuk berinvestasi guna memperoleh *return* yang diharapkan. Salah satu instrument pasar modal yang diperjual belikan yaitu saham, dalam dunia usaha pasar modal mendapatkan perhatian yang sangat besar. Amalia & Agnatina (2018). Harga saham menggambarkan jumlah dalam sebuah perusahaan. Apabila perusahaan mendapatkan nilai tinggi, maka para investor akan banyak yang menyukai saham tersebut. Salah satu komponen yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi deviden (pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki). Apabila deviden yang dibayar tinggi, maka harga saham akan naik dan nilai perusahaan juga akan naik. Kemampuan perusahaan untuk melunasi deviden memiliki hubungan erat dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. (Sari, 2018)

Selain perusahaan pasar modal, keuntungan investor yang mempunyai dana lebih mereka mengharapkan mencapai pengembalian yang cukup tinggi dengan membeli saham perusahaan. Investor atau pemilik modal mencapai hasil yang diinginkan dengan cara menganalisis perusahaan dengan mencari informasi dari laporan keuangan tahunan, maka dengan begitu akan diketahui *earning* dan *profitabilitas*, asset, level hutang, penggunaan kas, investasi total yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu sehingga dapat diketahui kondisi perusahaan saat ini dalam keadaan sehat. Dengan menganalisis rasio keuangan dalam sebuah perusahaan dalam beberapa periode, maka para investor dapat melihat kinerja keuangan dan dapat melihat kenaikan atau penurunan dalam hal keuangan dalam beberapa tahun sehingga dapat memberikan keputusan untuk membeli saham perusahaan tersebut. (Prima & Selviana, 2020).

Perusahaan dapat mengukur Kinerja keuangan dengan mengevaluasi dan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Teknik pengukurannya adalah dengan memakai nilai *value* yaitu *Economic Value Added* (EVA). Dengan EVA adanya nilai tambah pasar dan nilai tambah ekonomis menjadi signifikan untuk mengukur kemampuan berdasarkan nilai *value* karena nilai tambah ekonomis adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang diperoleh perusahaan sebagai akibat dari aktiva. Nilai tambah ekonomis dapat menjadi sebab keahlian perusahaan untuk dapat memberikan suatu nilai lebih bagi pemiliknya dan juga dapat menjadi contoh mendapatkan nilai dari seluruh modal yang ditanamkan dari keberhasilan manajemen. Biasanya para investor menggunakan analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan. Pada analisis fundamental tingkat profitabilitas bisat diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan yang dipakai untuk menganalisis perubahan harga suatu saham adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari asset yang dipakai. (Rachmadhani, 2018).

Harga saham dipengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA) diukur sebagai perbandingan antara laba bersih dengan jumlah asset. Bertambah besar *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, berarti perusahaan mampu menggunakan aktivitya secara produktif sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar. (ROA) berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba bersih setelah pajak dan dengan semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik. (Ardiyanto, 2020)

Harga saham juga dipengaruhi oleh ROE yaitu salah satu perhitungan yang masuk dalam rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan equitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka *Return On Equity* (ROE) yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Putri (2017) “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham *study* pada perusahaan sektor *property sub residence* yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016”. Berdasarkan dari penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa variabel independennya yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) *Profit Margin* (NPM), *earning per share* (EPS) sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Hasil pengujian bahwa ROA, ROE, EPS memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, NPM tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, Sedangkan ROA, ROE, NPM, dan EPS secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari penelitian sebelumnya terdapat persamaan maupun perbedaan. Memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada data penelitian yang diambil di Bursa Efek Indonesia (BEI), variabel independen dan variabel

dependen. Perbedaannya terdapat pada jumlah sampel, perusahaan sampel dan periode pengamatan. (Ardiyanto, 2020).

Seringkali kita sebagai investor mengalami kesulitan dalam hal menanamkan modal dimana harus memilih perusahaan yang prestasinya bagus dan baik. Apabila dana yang dimiliki terbatas maka harus memilih salah satu diantaranya yang menarik. Oleh Karena itu, untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, dibutuhkan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* dikatakan sebagai margin yaitu untuk menilai prosentase laba terhadap penjualan perusahaan tersebut. Dengan adanya *Net Profit Margin*, pemegang saham dapat memilih perusahaan mana yang bisa menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut pendapat para investor, tingkat profitabilitas perusahaan adalah kunci utama yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba. (Wangdra, 2019)

Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur di Indonesia. Salah satunya yaitu sektor makanan dan minuman, selain itu ada juga sektor tekstil, sektor pertambangan dan masih banyak lagi. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di sektor *food and beverage*, sebab sektor *food and beverage* memiliki hubungan yang berkaitan dengan kehidupan semua masyarakat. Sektor *food and beverage* memiliki perkembangan yang sangat baik sebab *food and beverage* merupakan hal yang paling pokok yang dibutuhkan oleh manusia baik dalam segi produk maupun ketersediaanya. Industri *food and beverage* adalah merupakan sektor usaha yang selalu mengalami pertumbuhan. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini ada 15 perusahaan. (Hidayat, 2018)

Perusahaan *food and beverage* dipilih karena memiliki peranan penting yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan kebutuhan yang pokok yang harus dipenuhi misalnya kebutuhan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman akan terus bertahan karena peluang untuk tumbuh dan berkembang sangat besar, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. (Choirurodin, 2018)

Berikut adalah daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI :



Tabel 1.1 Daftar Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	TigaPilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
5	DAVO	Davomas Abadi Tbk
6	DLTA	Delta Dejakarta Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
10	MYOR	Mayora Indah Tbk
11	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
13	SKLT	Sekar Laut Tbk
14	STTP	Siantar Top Tbk
15	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

sumber : [www. Idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar diantaranya yaitu Akasha Wira International Tbk (ADES), Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk (AISA), Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), Cahaya Kalbar Tbk (CEKA), Davomas Abadi Tbk (DAVO), Delta Dejakarta Tbk (DLTA), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), Mayora Indah Tbk (MYOR), Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN), Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI), Sekar Laut Tbk (SKLT), Siantar Top Tbk (STTP), dan Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk (ULTJ). Manajemen perusahaan makanan dan minuman harus bisa menekan anggaran yang efisien dan efektif agar mendapatkan keuntungan dalam perusahaan dengan cara menjaga kinerja keuangannya. Pergerakan harga saham makanan dan minuman sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang

ada di Indonesia. Semakin banyak jumlah penduduk di Indonesia maka semakin besar juga peluang pemerintah terhadap produk makanan dan minuman. Selain itu semakin banyaknya pesaing yang ada di pasar akan sangat mempengaruhi jumlah penjualan produk makanan dan minuman. Apabila ada pesaing yang memiliki produk sama dan kualitas yang sama dengan harga yang lebih baik. Selain itu perbedaan pendapatan tara investor dan trader saham mengenai harga wajar saham di pasar modal juga akan mempengaruhi pergerakan harga. Presepsi inilah yang mengakibatkan harga saham selalu naik turun. Dan presepsi ini juga menyebabkan harga saham perusahaan makanan dan minuman selalu dihargai mahal atau lebih mahal lagi di pasar modal. (www. Idx.co.id)

Secara empiris, Faitullah (2016) dalam penelitiannya dapat membuktikan bahwa Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Putri (2017) dalam penelitiannya dapat membuktikan bahwa ROA, ROE, NPM, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu, Junaeni (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa EVA, ROA, DER, dan TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedang Widasari & Arizkia (2017) dalam penelitiannya memperoleh bukti bahwa Earning Per Share (EPS), Economic Value Added (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu Puspita dewi & Rahyuda (2016) dalam penelitiannya dapat membuktikan bahwa return on assets dan price earning ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN NET PROFIT*

MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA “.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 ?
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?

3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan di bidang saham. Penelitian ini diharapkan dapat memebrikan pengetahuan pada masyarakat luas mengenai informasi-informasi harga saham guna menghadapi resiko ketidakpastian dalam berinvestasi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau pandangan dan juga dapat menambah pengetahuan bagi invertor yang ingin berinverstasi atau membeli saham di perusahaan *food and beverages*.
 - b. Bagi Perusahaan



Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan informasi di masa yang akan datang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Economic Value Added* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Dilihat dari nilai Sig sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial EVA berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
2. Variabel *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Dilihat dari nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
3. Variabel *Return On Equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Dilihat dari nilai Sig sebesar 0,951 lebih besar dari 0,05 artinya secara parsial ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

4. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Dilihat dari nilai Sig sebesar 0,335 lebih besar dari 0,05 artinya secara parsial NPM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. penelitian ini hanya dilakukan dalam kurun waktu 2016-2019
2. penelitian ini hanya terbatas pada harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel *Economic Value Added*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*.

5.3 Saran

1. Sebaiknya mempertimbangkan *Economic Value Added* dan *Return On Asset* bagi calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan tersebut
2. perusahaan yang sudah terbukti memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
3. Bagi manajemen seharusnya memperbaiki kinerja perusahaan agar laba perusahaan meningkat sehingga berdampak pada meningkatnya

4. tingkat pengembalian bagi pemegang saham. Dengan begitu investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang mau meneliti dengan topik yang sejenis diharapkan untuk mempertimbangkan dengan menambah variabel lain misalnya, *price earning ratio*, *operating leverage*, dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnatia, V. & Amalia, D. (2018). Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 290–303.
- Aminah, N., (2016). Pengaruh *Deviden Per Share* (DPS), *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013. *journal of accounting*, Volume .2 .No. 2. 2 Maret 2016.
- Astitik & Arum, M., (2019). Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 15. No. 2 Agustus 2019.(174).
- Ardiyanto, A. (2020). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per share*, dan *Price To Book Value* terhadap harga saham. *Jurnal bisnis dan akuntansi unurnya*, volume. 5, No. 1, Januari 2020.31-49.
- BUCHARI, S. S., (2015). Pengaruh ROA , ROE , dan EPS Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk (Periode 2007-2014). *Jurnal Ilmiah*, 1–68.
- Choirurodin. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)*.
- Dr. Hadi, N., (2013). *Pasar Modal: acuan teoritis dan praktis investasi di instrument keuangan pasar modal*. Edisi pertama. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Fadinah, Z. M., Sinarwati, Salim, M. A., & Wahono, B. (2017). Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham. *Jurnal Riset Manajeme*, 67-81.
- Faitullah, F. . (2016). Analisis Pengaruh EPS, ROA, ROE, EVA, dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(3), 297–320.
- Fasbiyanti. N. A., (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur di sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017). *E-jurnal Riset Manajemen prodi manajemen*, 110-121.
- Gozali, I. (2013). “ Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS25”. Semarang: universitas Diponegoro. Edisi 9
- Hanrdyansyah, R. M., & Lestari Dina. (2016). Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property Sub Residence* Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Ilmiah*, 10.
- Hays, W.L & Winkler, R.L (1971) “ *Statistic probality, inference, and Decision*”. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hidayat, A. R., (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Isnaini, A., (2019). *CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar BEI Periode 2014-2018)*.
- Junaeni, I., (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER, dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Riset & jurnal akuntansi Volume 2 No. 1 Agustus 2017*. 32–47.
- Kemala, D. (2014). Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jom FISIP Volume 4 No. 1 Februari 2017*. 1–10.
- Kurniawan, dkk, (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal STIE ekonomi Vol 28*. No. 01, Juni 2019

- Mulyanti, E. (2014). Pengaruh *Economic Value Added* dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Transportasi (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Administrasi*, 3(2), 139–153.
- Novasari, E. (2013). Pengaruh PER, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textil Yang GO Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011.
- Puspitasari, W. (2016). Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Saham Pada perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2008-2014.
- Puspitasari, C. I. I., (2016). Pengaruh DER, Per dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 5.No. 3. 2016:1429-1456.
- Putri, N. K. A. (2018). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan), *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (study kasus perusahaan *property sub residence* yang listing di bursa efek Indonesia periode 2014-2016). Admisistrasi bisnis, Universitas Diponegoro, Indonesia.
- Rachmadani, F. (2018). Skripsi Oleh : Feby Rachmadani 168320240.
- Rimbani, R. P. (2016). Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode 2011-2013. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol.53. No.12, 182-228. <http://ejournals.umn.ac.id/index.php/akun/article/view/181>. 25 Februari 2019.
- Selviana, N., & Prima, A. P. (2020). Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal aksara public*. Volume 4 No. 1 edisi Februari 2020.11-21.
- Sholiha, S. (2017). Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS)

Terhadap Harga Saham Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahu 2013-2015.

Subhan, A. M. & Pardiman. (2016). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011, *Jurnal Profita 1-13*.

Sugiyono, 2016. “metode penelitian kuantitatif, dan R & D”. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. Manajemen keuangan teori, aplikasi dan hasil penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni, V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukarmiasih, N. M., Sinarwati, N. K., & Atmadja, A. T. (2015). Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), Momentum, *Net Profit Margin* (NPM), *Basic Earning Power* (BEP), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Terhadap Return Saham dan *Market Value Added* (MVA). *E-jurnal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*, 111(1),1-11.

Sunardi, H. (2010). Pengaruh Penilaian Kinerja Dengan ROI dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dengan Index LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2 No. 1 Mei 2010.70-92.

Wangdra, S. (2019). Analisis *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 75.

www.idx.co.id